



## SOSIALISASI PEMILU 2024 OLEH KPUD KABUPATEN BUNGO

Silfia Okta Eka Putri <sup>1</sup>, Al Rafni <sup>2</sup>, Suryanef <sup>3</sup>, Cici Nur Azizah <sup>4</sup>

Prodi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan,

Fakultas Ilmu Sosial,

Universitas Negeri Padang

[silfiaoktae@gmail.com](mailto:silfiaoktae@gmail.com), [alrafni@fis.unp.ac.id](mailto:alrafni@fis.unp.ac.id)

### Abstract (English)

*This study discusses the socialization of the 2024 election such as voting, election schedule, and the rights and obligations of voters related to the form of efforts in the implementation of the 2024 election by the Bungo Regency KPUD. The purpose of this study is to increase public understanding ahead of the upcoming election. The implementation of the socialization of the 2024 election has been carried out through various channels, such as social media, electronic media, print media, and direct meetings with the community. This study uses a Qualitative Research Method aimed at analyzing and describing phenomena or research objects through social activities, actions, and perceptions of people individually or in groups. The data collection technique is carried out by observation, interviews, and documentation studies to obtain a comprehensive picture of the implementation of the program. The method used is data analysis in this study using data collection methods, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Testing the validity of the data in this study includes triangulation of data sources. The results of the study show that the socialization of the 2024 election by the Bungo Regency KPUD can be carried out through face-to-face socialization, utilization of social media, utilization of mass media. With this, the public can obtain effective information regarding when, where and how the voting procedures for the 2024 election held by the Bungo Regency KPUD will be.*

### Article History

Submitted: 8 Mei 2025

Accepted: 11 Mei 2025

Published: 12 Mei 2025

### Key Words

*Socialization, 2024 Election*

### Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini membahas tentang sosialisasi pemilu 2024 seperti, pemungutan suara, jadwal pemilu, serta hak dan kewajiban pemilih yang berkaitan dengan bentuk upaya pada pelaksanaan pemilu 2024 oleh KPUD Kabupaten Bungo. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman masyarakat menjelang pemilu yang akan datang. Pelaksanaan sosialisasi pemilu 2024 sudah dilaksanakan dengan berbagai saluran, seperti media sosial, media elektronik, media cetak, dan pertemuan langsung dengan masyarakat. Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau objek penelitian melalui aktifitas sosial, tindakan, serta persepsi orang secara individu atau kelompok. Adapun Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi untuk mendapatkan gambaran yang komperhensif mengenai pelaksanaan program tersebut. Metode yang digunakan adalah analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini meliputi triangulasi sumber data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi pemilu 2024 oleh KPUD kabupaten Bungo dapat dilakukan dengan sosialisasi tatap muka, pemanfaatan media sosial, pemanfaatan media massa. Dengan hal tersebut, masyarakat dapat mendapatkan informasi dengan efektif mengenai kapan, di mana dan bagaimana tata cara pemilihan pada pemilu 2024 yang diadakan oleh KPUD Kabupaten Bungo.

### Sejarah Artikel

Submitted: 8 Mei 2025

Accepted: 11 Mei 2025

Published: 12 Mei 2025

### Kata Kunci

*Sosialisasi, Pemilu 2024*





## PENDAHULUAN

Pemilu (Pemilihan Umum) adalah salah satu elemen kunci dalam proses pembangunan politik yang bertujuan untuk menciptakan Indonesia yang berdaulat dan demokratis. Menurut Budiardjo Pemilu adalah proses yang dilakukan secara berkala untuk memilih perwakilan rakyat, di mana masyarakat memiliki hak untuk memberikan suara dan memilih sesuai keinginan mereka. (Budiardjo 2008). Pemilu 2024 adalah momen penting bagi demokrasi Indonesia, termasuk di Kabupaten Bungo. Keterlibatan dan pemahaman masyarakat sangat diperlukan untuk memastikan kualitas pemilu. Hal ini mencakup nilai setiap suara warga negara serta bagaimana pemilu yang baik dapat memperkuat demokrasi di tingkat lokal. Pemilu berfungsi sebagai pilar demokrasi di Indonesia, di mana pelaksanaan yang adil harus didukung oleh pemahaman dan partisipasi masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara merupakan indikator penting dari keberhasilan pembangunan, karena dengan aktif berpartisipasi, masyarakat tidak hanya menjadi objek pembangunan, tetapi juga subjek yang berkontribusi dalam proses modernisasi dan perubahan yang diharapkan dari pembangunan tersebut. (Rizal et al., 2023:591-597).

KPUD (Komisi Pemilihan Umum Daerah) Kabupaten Bungo memiliki peranan yang sangat penting dalam sosialisasi pemilu. Tanggung jawab ini meliputi upaya untuk memberikan informasi yang jelas dan tepat kepada masyarakat mengenai berbagai aspek yang berhubungan dengan pemilu. Sosialisasi yang efektif tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan partisipasi pemilih, tetapi juga berfungsi penting dalam mencegah konflik atau kesalahpahaman yang mungkin terjadi selama proses pemilihan.

Dalam sosialisasi ini, KPUD menjelaskan berbagai hal, seperti prosedur pemungutan suara, jadwal pemilu, serta hak dan kewajiban pemilih. Dengan memberikan penjelasan yang menyeluruh, diharapkan masyarakat dapat memahami dengan baik apa yang perlu dilakukan sebelum dan saat pemilu, sehingga mereka dapat menggunakan hak suara mereka dengan benar. Selain itu, pemahaman yang baik tentang proses pemilu juga dapat membantu mengurangi kemungkinan timbulnya ketegangan atau sengketa akibat ketidakpahaman. Oleh karena itu, peran KPUD dalam sosialisasi pemilu sangat penting untuk menjamin pelaksanaan pemilu yang damai, adil, dan transparan. Hal ini mencakup penjelasan mengenai prosedur pemilihan, jadwal pemilu, serta hak dan kewajiban para pemilih. (Lubis 2018:12) Kabupaten Bungo menghadapi tantangan yang berkaitan dengan kondisi geografis dan demografinya yang unik. Terdapat daerah-daerah terpencil yang dapat menyulitkan aksesibilitas, serta keberagaman masyarakat dengan latar belakang budaya, etnis, dan ekonomi yang berbeda-beda.

Pemilu 2024 merupakan kesempatan krusial untuk menilai seberapa efektif sosialisasi yang dilakukan oleh KPUD. Dalam hal ini, pemahaman masyarakat mengenai mekanisme pemilu dan pentingnya partisipasi sangatlah penting untuk menghasilkan pemilu yang transparan dan demokratis. Di Kabupaten Bungo, tantangan terkait dengan kondisi geografis dan demografis mengharuskan KPUD untuk menerapkan metode yang inklusif, seperti mengadakan pertemuan langsung dan menggunakan teknologi digital, agar semua segmen masyarakat dapat mengakses informasi. Dengan sosialisasi yang baik, diharapkan kepercayaan publik terhadap proses demokrasi dapat terbangun, sehingga menghasilkan pemilu yang bersih dan adil. Ini menjadikan sosialisasi pemilu 2024 oleh KPUD sebagai langkah strategis untuk mendukung keberlangsungan demokrasi yang sehat di Kabupaten Bungo.

Berdasarkan hasil wawancara diatas KPUD Kabupaten Bungo telah melaksanakan sosialisasi Pemilu 2024 dengan memanfaatkan berbagai saluran, seperti media sosial, media



elektronik, media cetak, dan pertemuan langsung dengan masyarakat. Untuk sosialisasi mengenai daftar calon, informasi disampaikan secara umum melalui media, sedangkan untuk tata cara pencoblosan, sosialisasi dilakukan secara lebih mendetail dengan menampilkan simulasi langsung kepada kelompok-kelompok pemilih tertentu, termasuk pemilih pemula, kelompok marginal, dan penyandang disabilitas. Proses sosialisasi mengenai tata cara pencoblosan ini dimulai sejak September 2023, dengan pendekatan interaktif dan menggunakan media visual lainnya. Tujuan KPUD Bungo adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat menjelang pemilu yang akan datang, sementara penelitian lain lebih berfokus pada hasil partisipasi di pemilu sebelumnya. Oleh karena itu, Penelitian ini lebih bersifat proaktif dalam mempersiapkan pemilu mendatang. Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti sosialisasi pemilu yang dilakukan oleh KPUD Kabupaten Bungo sehingga penulis mengambil judul “ Sosialisasi Pemilu 2024 Oleh KPUD Kabupaten Bungo “

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Peneliti melakukan penelitian lapangan secara langsung untuk mengumpulkan data dan informasi secara langsung mengunjungi informan di Kota Muara Bungo tepatnya di Kantor Komisi Pemilihan Umum Provinsi Jambi di Jl. Pal 2 RT.006 RW.002, Kec. Rimbo Tengah, Kab. Bungo. Dengan menggunakan jenis pendekatan deskriptif yang langsung menggambarkan keadaan dan kondisi objek penelitian secara sistematis dalam ruang dan waktu mereka sendiri. Peneliti memilih lokasi penelitian di Kota Muara Bungo tepatnya di Kantor Komisi Pemilihan Umum Provinsi Jambi di Jl. Pal 2 RT.006 RW.002, Kec. Rimbo Tengah, Kab. Bungo. Alasan memilih lokasi penelitian karena fokus kegiatannya ialah sosialisasi pemilu dipertimbangkan dengan teori substantif, menjajaki lapangan, dan mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan juga pemilihan lokasi mendukung terhadap permasalahan terkait bentuk yang dilakukan pada sosialisasi pada pemilu 2024 yang akan dijabarkan oleh peneliti. Teknik untuk menentukan informan ditentukan melalui Teknik purposive sampling. Jenis dan sumber data adalah jenis dan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data adalah dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini digunakan uji keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi sumber.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Bentuk dan Upaya Pelaksanaan Sosialisasi Pemilu 2024 Oleh KPUD Kabupaten Bungo

#### 1. Sosialisasi Tatap Muka

Bentuk sosialisasi Pemilu secara tatap muka yang dilaksanakan oleh KPUD Kabupaten Bungo mencakup berbagai kegiatan langsung yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada masyarakat tentang proses dan pentingnya pemilu. Kegiatan-kegiatan ini dirancang agar informasi terkait pemilu dapat disampaikan secara langsung dan efektif, serta untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai hak dan kewajiban mereka sebagai pemilih. Melalui pendekatan tatap muka, seperti seminar, diskusi, pelatihan, kunjungan rumah (door-to-door), dan kegiatan di sekolah dan kampus, KPUD Kabupaten Bungo dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat, termasuk mereka yang tidak terlalu aktif menggunakan media sosial atau sulit memperoleh informasi melalui media massa. Selain itu, sosialisasi tatap muka ini memungkinkan adanya interaksi dua arah, di mana masyarakat dapat langsung mengajukan pertanyaan dan menyampaikan kekhawatiran mereka, sementara



KPUD dapat memberikan penjelasan yang lebih rinci dan menyeluruh. Adanya simulasi pemilu pada beberapa acara juga membantu masyarakat memahami secara praktis tahapantahapan pemilu, seperti cara memilih yang tepat dan pentingnya memilih dengan hati nurani. Dengan demikian, masyarakat tidak hanya menerima informasi, tetapi juga memperoleh pengalaman yang dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam pemilu. Selain itu, dengan mendistribusikan materi edukasi seperti poster, pamflet, dan brosur, KPUD memastikan bahwa informasi yang disampaikan dalam acara tatap muka dapat diingat dan diakses kembali oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa sosialisasi itu sangat penting untuk masyarakat, KPU juga menginginkan sosialisasi sepanjang masa. Namun dalam melakukan sosialisasi tentu harus ada anggaran khusus untuk sosialisasi pemilu sehingga sosialisasi KPU masih terbatas dalam waktu yang ditentukan. Dalam pemilu tahun 2024 terdapat 10 kelompok sasaran yang menjadi target KPUD dalam sosialisasi pemilu yaitu basis masyarakat umum, basis pemilih keluarga, basis pemilih pemula, basis pemilih perempuan, basis pemilih disabilitas, dan basis pemilih komunitas.

## 2. Pemanfaatan Media Sosial

Media sosial sangat besar pengaruhnya dalam kehidupan terutama dalam melakukan sosialisasi pemilu agar masyarakat bisa memperoleh berbagai informasi yang memperkaya wawasan politiknya. Media sosial yang digunakan oleh KPUD Kabupaten Bungo merujuk kepada dua Platform sosial media yang besar seperti Facebook dan Instagram. KPUD Kabupaten Bungo memanfaatkan peluang ini untuk menyelenggarakan sosialisasi Pemilu 2024, karena platform Facebook dan Instagram mampu menjangkau khalayak yang sangat luas. Dengan demikian, informasi dapat tersebar dengan cepat dan menjangkau berbagai lapisan masyarakat yang memiliki akun di kedua media sosial tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa bentuk sosialisasi politik secara tidak langsung yang di lakukan pada sosial media facebook dan instagram dengan cara memposting brosur, pamphlet maupun video mengenai pemilu 2024 di Kabupaten Bungo”.

## 3. Pemanfaatan Media Massa

Kerja sama yang dilakukan oleh KPUD Kabupaten Bungo dengan media massa (TV, radio, dan surat kabar) bertujuan untuk memastikan bahwa informasi mengenai pemilu dapat dijangkau secara luas oleh masyarakat dari berbagai latar belakang. Mengingat Bungo terdiri dari wilayah perkotaan dan pedesaan, media massa menjadi sarana yang efektif untuk menyebarkan informasi kepada pemilih, termasuk yang berada di daerah yang sulit mengakses informasi digital. Melalui program di radio (BAS Muara Bungo), siaran televisi (Bugotv), serta publikasi di surat kabar, KPUD Bungo dapat memberikan penjelasan terkait tahapan Pemilu 2024, tata cara memilih, dan pentingnya partisipasi dalam pemilu. Dengan menjalin kerja sama dengan media lokal, KPU dapat menjangkau masyarakat secara lebih personal dan relevan, serta memastikan bahwa informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan pemilu yang tepat dapat diakses oleh semua kalangan, termasuk mereka yang berada di lokasi terpencil.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa media massa dilakukan dengan media lokal seperti radio, TV, dan surat kabar untuk menyampaikan informasi tentang tahapan pemilu dan cara memilih. Media massa sangat efektif untuk menjangkau masyarakat di daerah perkotaan dan pedesaan, termasuk mereka yang kesulitan mengakses informasi digital”.



## **B. Media dan Materi Sosialisasi Pemilu 2024 Yang Digunakan Oleh KPUD Kabupaten Bungo**

### **1. Media Sosialisasi Pemilu 2024 Yang Digunakan Oleh KPUD Kabupaten Bungo**

Untuk menjamin masyarakat Kabupaten Bungo menerima informasi yang tepat dan menyeluruh terkait Pemilu 2024, KPUD Kabupaten Bungo menerapkan berbagai metode sosialisasi dengan memanfaatkan beragam media. Media tradisional, seperti radio lokal dan surat kabar, digunakan untuk menjangkau masyarakat di pedesaan maupun perkotaan, terutama mereka yang kurang memiliki akses ke teknologi digital. Informasi seputar jadwal pemilu, tata cara memilih, dan tahapan pemilu disampaikan secara rutin melalui siaran radio dan publikasi di media cetak. Selain itu, KPUD Kabupaten Bungo memaksimalkan penggunaan platform digital seperti Facebook dan Instagram untuk menasar kalangan pemilih muda dan masyarakat yang lebih akrab dengan media sosial. Mereka membuat konten kreatif berupa infografis, video pendek, serta pengumuman interaktif agar informasi lebih menarik dan mudah dipahami.

Untuk melengkapi pendekatan ini, media cetak seperti spanduk, baliho, dan pamflet ditempatkan di lokasi strategis, baik di pusat kota maupun wilayah pedesaan, sehingga informasi dapat diakses lebih luas oleh masyarakat. KPUD Bungo juga menyelenggarakan sosialisasi langsung melalui seminar, diskusi komunitas, dan penyuluhan tatap muka. Kegiatan ini dilengkapi dengan alat bantu seperti video edukasi dan presentasi visual untuk memberikan penjelasan yang lebih terarah dan interaktif. Dengan mengintegrasikan berbagai media dan pendekatan ini, KPUD Kabupaten Bungo berupaya menjangkau semua lapisan masyarakat, termasuk mereka yang tinggal di daerah terpencil atau memiliki keterbatasan akses teknologi. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran politik, memperluas partisipasi pemilih, dan memperkuat kualitas demokrasi di Kabupaten Bungo.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui dalam hal ini menerapkan berbagai metode, seperti memanfaatkan radio dan surat kabar untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat di pedesaan, serta menggunakan media sosial seperti Instagram dan Facebook untuk menjangkau pemilih muda. Selain itu, kami juga menyebarkan informasi melalui spanduk dan pamflet yang ditempatkan di lokasi strategis. Untuk pendekatan yang lebih langsung, kami mengadakan seminar dan diskusi komunitas agar masyarakat bisa memahami informasi pemilu secara interaktif dan mendalam."

### **2. Materi Sosialisasi Oleh KPUD Kabupaten Bungo Pada Pemilu 2024**

Materi sosialisasi pemilu dirancang untuk memberikan informasi komprehensif kepada masyarakat, dengan fokus pada aspek teknis, edukatif, dan inklusif. Beberapa poin penting yang disampaikan meliputi tahapan pemilu, hak dan kewajiban pemilih, tata cara memilih, pengenalan peserta pemilu, dan bahaya pelanggaran seperti politik uang. Selain itu, materi ini juga mencakup edukasi khusus bagi kelompok rentan seperti penyandang disabilitas, pemilih pemula, dan perempuan untuk memastikan semua kalangan dapat berpartisipasi secara aktif. Dengan penyampaian yang disesuaikan melalui berbagai media dan pendekatan langsung, materi ini bertujuan untuk mendorong kesadaran, meningkatkan partisipasi, dan mendukung terciptanya proses demokrasi yang inklusif dan adil. Dalam melakukan sosialisasi terdapat beberapa materi yang disampaikan diantaranya adalah tahapan pemilu, hak dan kewajiban pemilih, tata cara pemungutan suara, pengenalan peserta pemilu, edukasi tentang pelanggaran pemilu, pendidikan pemilih muda.



Dengan materi yang menyeluruh, sosialisasi bertujuan menciptakan pemilu yang inklusif, transparan, dan partisipatif. Penyampaian materi dilakukan melalui berbagai media, seperti media sosial, televisi, radio, hingga tatap muka langsung. Langkah ini memastikan bahwa informasi pemilu dapat menjangkau semua kelompok masyarakat, baik di perkotaan maupun di daerah terpencil, serta menjawab kebutuhan masyarakat yang beragam. Strategi ini diharapkan dapat mendorong partisipasi aktif dan mewujudkan demokrasi yang berkualitas.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa “Materi sosialisasi pemilu yang kami berikan bertujuan memastikan masyarakat memahami semua tahapan pemilu, mulai dari pendaftaran pemilih hingga penghitungan suara. Kami memberikan informasi tentang pendaftaran DPT, masa kampanye, cara memilih yang benar, dan tahapan penghitungan suara yang transparan. Sosialisasi ini penting agar masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam seluruh proses pemilu demi pemilu yang demokratis dan sah.”

### 3. Metode Sosialisasi Yang Digunakan Oleh KPUD Kabupaten Bungo Pada Pemilu tahun 2024

Untuk mencapai tujuan dari sosialisasi terdapat beberapa metode diantaranya adalah:

#### a) Ceramah

Menyampaikan materi dengan menggunakan alat bantu seperti Power Point, video, audio, gambar, dan media lainnya adalah metode yang efektif untuk memfasilitasi pemahaman dan keterlibatan audiens. Setiap media ini memiliki kelebihan tersendiri dalam menyampaikan pesan yang kompleks dengan cara yang lebih mudah dipahami. Power Point, misalnya, memungkinkan penyampaian informasi secara terstruktur dan visual, membantu audiens mengikuti alur materi secara lebih jelas. Video dan audio memberikan elemen multimedia yang dapat meningkatkan daya tarik dan membantu audiens yang lebih cenderung belajar secara auditori atau visual. Gambar, diagram, atau grafik dapat mempermudah pemahaman konsep yang sulit dengan representasi visual yang lebih sederhana. Dengan menggunakan kombinasi berbagai alat bantu ini, materi sosialisasi atau edukasi menjadi lebih menarik dan dapat menjangkau berbagai tipe audiens dengan cara yang lebih inklusif.

#### b) Brainstroming

Menggali pendapat peserta mengenai suatu topik yang telah dijelaskan dapat dilakukan dengan cara meminta mereka untuk memberikan pandangan atau opini terkait masalah tersebut. Setelah itu, pendapat yang diberikan disusun dalam bentuk mind map untuk memudahkan visualisasi hubungan antar gagasan dan ide yang muncul. Proses ini memberikan gambaran yang jelas tentang pemikiran peserta serta bagaimana mereka melihat dan menghubungkan berbagai aspek dari isu yang dibahas. Setelah pendapat-pendapat tersebut terkumpul, Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) memberikan penjelasan lebih lanjut atau jawaban terkait pertanyaan atau masalah yang telah diajukan, guna memberikan klarifikasi dan memperdalam pemahaman peserta mengenai topik yang dibahas. Dengan cara ini, peserta tidak hanya diajak untuk berpikir kritis, tetapi juga diberi kesempatan untuk mendapatkan penjelasan yang lebih komprehensif dan terstruktur mengenai topik yang sedang disosialisasikan.

#### c) Tanya Jawab

Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan merupakan bagian penting dalam proses interaksi dan diskusi. Dalam hal ini, peserta diberikan ruang untuk menyampaikan pertanyaan terkait topik yang dibahas, yang kemudian akan dijawab oleh narasumber atau, dalam beberapa kasus, oleh peserta lain yang mungkin memiliki wawasan



atau pemahaman yang relevan. Sebagai alternatif, narasumber juga dapat melemparkan pertanyaan kepada peserta, mendorong mereka untuk berpikir kritis dan aktif dalam proses diskusi. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya pemahaman, tetapi juga memperkuat keterlibatan peserta dalam diskusi menciptakan ruang untuk saling bertukar pandangan, serta membangun dialog yang lebih konstruktif dan mendalam. Dengan demikian, proses tanya jawab ini tidak hanya memberikan penjelasan, tetapi juga merangsang diskusi yang lebih interaktif dan dinamis antara narasumber dan peserta.

d) Permainan

Memandu peserta untuk berpartisipasi dalam sebuah permainan merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengaktifkan keterlibatan mereka dalam sosialisasi. Dalam proses ini, fasilitator atau narasumber akan memberikan instruksi terkait permainan yang dirancang untuk memperkuat pemahaman tentang materi yang telah disampaikan. Setelah permainan selesai, fasilitator akan meminta peserta untuk merefleksikan pengalaman mereka dan menghubungkannya dengan pembelajaran yang didapat selama sesi sosialisasi. Pendekatan ini tidak hanya mendorong partisipasi aktif, tetapi juga memastikan bahwa materi yang disampaikan tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga dapat diterapkan dalam konteks kehidupan sehari-hari peserta. Dengan demikian, permainan menjadi alat yang menyenangkan sekaligus efektif dalam memperkuat pemahaman dan meningkatkan retensi informasi.

e) Diskusi

Membagi peserta ke dalam kelompok-kelompok kecil adalah metode yang efektif untuk mendorong kerja sama dan pemahaman yang lebih mendalam. Setiap kelompok akan diberikan sebuah kasus atau masalah tertentu yang relevan dengan materi sosialisasi yang telah diajarkan. Tugas masing-masing kelompok adalah untuk mendiskusikan dan menganalisis kasus tersebut, kemudian menyusun hasil pemahaman mereka dalam bentuk presentasi. Proses ini tidak hanya mendorong partisipasi aktif, tetapi juga mengasah kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi antar peserta.

f) Simulasi

merasakan langsung dan memperoleh pengalaman yang serupa dengan situasi atau kondisi yang sebenarnya. Kegiatan ini memberi mereka kesempatan untuk berlatih keterampilan interpersonal, pengambilan keputusan, serta empati, karena mereka harus melihat masalah dari perspektif orang lain. Dengan demikian, permainan peran tidak hanya memberikan wawasan teoritis, tetapi juga pengalaman praktis yang dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menghadapi situasi nyata.

g) Lomba

Mengadakan perlombaan sebagai bagian dari sosialisasi pemilu merupakan cara yang efektif untuk membuat materi menjadi lebih menarik dan interaktif. Perlombaan ini dirancang khusus untuk menarik perhatian basis pemilih pemula dan pemilih muda, yang cenderung lebih responsif terhadap kegiatan yang bersifat kompetitif dan menyenangkan. Dalam perlombaan tersebut, peserta akan dihadapkan pada berbagai tantangan yang berkaitan dengan topik pemilu, seperti membuat poster kreatif tentang pentingnya memilih, menyusun esai mengenai hak suara, atau melakukan kuis interaktif tentang tahapan pemilu. Melalui perlombaan ini, peserta tidak hanya diberikan kesempatan untuk belajar dengan cara yang lebih menyenangkan, tetapi juga diajak untuk lebih aktif dan kreatif dalam memahami proses pemilu.



Dengan melibatkan peserta dalam kegiatan yang bersifat menyenangkan dan edukatif, sosialisasi pemilu dapat lebih mudah diterima dan dipahami oleh generasi muda.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa dalam hal ini menggunakan berbagai metode sosialisasi pemilu, seperti ceramah dengan alat bantu visual, brainstorming, tanya jawab, permainan, dan diskusi kelompok. Selain itu, simulasi dan lomba untuk pemilih muda memperkaya pengalaman peserta. Semua ini bertujuan memastikan pemahaman dan partisipasi aktif dalam pemilu. Ceramah dengan alat bantu visual seperti PowerPoint dan video membantu peserta memahami tahapan pemilu. Brainstorming memungkinkan peserta menyampaikan pendapat mereka, sementara tanya jawab memberikan kesempatan untuk klarifikasi. Permainan dan diskusi kelompok memberi pengalaman langsung, dan lomba untuk pemilih muda membuat sosialisasi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa pelaksanaan sosialisasi pemilu 2024 oleh KPUD Kabupaten Bungo adalah bahwa berbagai strategi dan media digunakan untuk memastikan informasi pemilu tersebar luas dan dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. KPUD memanfaatkan media sosial seperti Facebook dan Instagram untuk menjangkau generasi muda, serta media massa tradisional seperti radio, televisi, dan surat kabar untuk menjangkau masyarakat di perkotaan dan daerah terpencil. Selain itu, sosialisasi tatap muka melalui seminar, diskusi, dan kunjungan langsung (door-todoor) dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada berbagai kelompok sasaran, termasuk pemilih pemula, perempuan, disabilitas, keluarga, dan komunitas tertentu.

KPUD Kabupaten Bungo juga melakukan sosialisasi dengan cara kreatif dan interaktif, seperti melalui kegiatan Car Free Day dan pelatihan berbasis kelompok untuk memastikan partisipasi aktif masyarakat. Dengan berbagai pendekatan ini, KPUD berupaya meningkatkan kesadaran politik masyarakat, mendorong partisipasi pemilih, dan mengatasi tantangan keterbatasan akses informasi. Selain itu, kerja sama dengan media massa lokal juga sangat penting untuk memastikan informasi sampai ke daerah yang lebih sulit dijangkau oleh teknologi digital. Secara keseluruhan, sosialisasi pemilu yang dilakukan oleh KPUD Kabupaten Bungo bertujuan untuk menciptakan pemilih yang cerdas dan aktif dalam demokrasi, serta memastikan pemilus yang lebih inklusif dan partisipatif.

KPUD Kabupaten Bungo mengadopsi beragam media dan metode untuk memastikan sosialisasi Pemilu 2024 dapat menjangkau semua lapisan masyarakat secara efektif dan inklusif. Mereka menggunakan media tradisional seperti radio dan surat kabar, serta platform digital seperti Facebook dan Instagram untuk menjangkau berbagai kalangan, khususnya pemilih muda. Materi yang disosialisasikan mencakup tahapan pemilu, hak dan kewajiban pemilih, tata cara pemungutan suara, dan informasi tentang peserta pemilu. Selain itu, materi ini juga ditujukan untuk kelompok rentan seperti penyandang disabilitas, pemilih pemula, dan perempuan, dengan tujuan meningkatkan partisipasi aktif dan mewujudkan pemilu yang demokratis. Metode sosialisasi yang diterapkan meliputi ceramah dengan alat bantu visual, brainstorming, tanya jawab, permainan, diskusi kelompok, simulasi, dan lomba. Semua metode tersebut dirancang untuk membantu pemilih memahami proses pemilu secara lebih mendalam dan partisipatif, serta menarik perhatian pemilih muda untuk lebih terlibat. Melalui pendekatan ini, KPUD Kabupaten Bungo berupaya menciptakan pemilu yang lebih transparan, inklusif, dan berkualitas, serta melibatkan seluruh masyarakat dalam proses demokrasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Rulam 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ar-Ruzz Media: Yogyakarta.
- Andi Prastowo. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Djuyandi, Yusa. 2014. Efektivitas Sosialisasi Politik Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2014 Oleh Komisi Pemilihan Umum. *E.Journal HUMANIORA*, Vol.5, No.2 Oktober 2014:1202-1212
- Fathurokhman, B. (2022). Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Umum (Pemilu). *Journal of Research and Development on Public Policy*, 1(1).
- Gaynell, N. E., & Bakry, G. N. (2024). Pengaruh Sosialisasi Politik Terhadap Partisipasi Pemilih Pemula Di Pulau Jawa Menjelang Pemilu 2024. *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis*, 8(1).
- Meleong J Lexy.2005. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Edisi Revisi*.Pt.Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Nur Ramadhan. (2019). *Jurnal pemilu. Jurnal Adhyasta Pemilu*,6(1)..
- Nuna, M., & Moonti, R. M. (2019). Kebebasan Hak Sosial-Politik Dan Partisipasi Warga Negara Dalam Sistem Demokrasi Di Indonesia. *Jurnal Ius Constituendum*, 4(2).
- Putri 2016, *Peran Komisi Pemilihan Umum Dalam Sosialisasi Pemilu sebagai upaya Untuk Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilu Presiden 2014 di Kalimantan Timur*
- Rizal, M., Ulva, N., & Edy. (2023). Sosialisasi Politik Dalam Kegiatan Pemilu Tahun 2024 di Desa Randuputih Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo. *Journal of Global*.
- Supatno, A., Gunawan, I. K., & ... (2021). Pengaruh Sosialisasi Politik Melalui Proses Belajar Mengajar (PBM) Dan Kesadaran Politik Mahasiswa Ilmu Pemerintahan Terhadap Partisipasi Politik. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*.
- Tiansah, A. (2023). *Peran Sosialisasi Politik Terhadap Tingkat Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pilkada 2020 Di Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas*. Pencerah Publik, 10(2).